

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan secara objektif terkait masalah sosial dalam bentuk data angka dan diuji melalui uji statistika.⁴¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi di lapangan

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian experiment dan survey. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Karakteristik dari metode survey yaitu informasi dikumpulkan dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa objek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan atau populasi. Dan informasi diperoleh melalui sampel dengan mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan tertulis maupun lisan. Penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa kuisioner digunakan peneliti untuk

⁴¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2007), Hlm. 5.

mengetahui pengaruh digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan atribut produk terhadap pembukaan rekening bank syariah.

b. Jenis Penelitian

Dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang diterapkan didalam penelitian ini yaitu asosiatif klausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara duavariabel atau lebih⁴². Dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini memaparkan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi antar variabel- variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan hubungan yang memiliki sebab akibat. Sehingga didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel yang mempengaruhi), variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari variabel, subjek, fenomena, atau konsep, yang bertujuan untuk bahan penelitian agar di setiap anggota populasi dapat diketahui sifat populasi yang berkaitan, pada penelitian ini mengambil populasi mahasiswa jurusan perbanakan syariah UIN SATU Tulungagung, jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini.

Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas, jumlahnya objek pasti atau terbatas, tetapi dalam kasus populasi tak terbatas jumlah objeknya tanpa batas. Dalam penelitian ini

⁴² Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, (Jakarta: Grafindo. Persada, 2005), hlm 9.

yang digunakan adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung sebanyak 1.139 orang.

b. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik random sampling, yaitu dimana Teknik penarikan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak, dengan catatan sampel tersebut mewakili seluruh populasi.

Dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui grup whatsapp dari bulan Desember – Maret. Dengan mencari data setiap kelas yang mempunyai bank syariah.

c. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang akan diteliti. Dalam artian bahwa sampel merupakan sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu suatu cara yang digunakan untuk memilih dan mengambil anggota-anggota dari populasi yang digunakan sebagai sampel yang mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Febi UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung yang menggunakan jasa perbankan Syariah.

Namun karena pada penelitian ini besar populasi tidak dapat diketahui berapa banyak jumlah pastinya, maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung menggunakan temuan Slovi, karena jumlah responden sudah diketahui :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

N = Ukuran populasi (jumlah seluruh mahasiswa jurusan perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah tahun 2017 – 2020)

n = Ukuran sampel

d = Persen kelongaran karena ketidak telitian atau salah ditolelir sebanyak 10% atau batas kesalahan yang dipilih atau matgin of error dalam penelitian sampel mulai dari (1%, 5% dan 10%) dan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%.

Maka dapat dihitung

$$n = \frac{1.139}{1 + (1.139(0.1)2)}$$

$$n = \frac{1.139}{1 + (1.139(0.01)}$$

$$n = \frac{1.139}{1 + (20)}$$

$$n = 91,92$$

Jadi berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel dan populasi sebanyak 91 orang, namun karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah perhitungan maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi dan kejelasan dalam pengambilan data beserta pengolahannya⁴³. Dalam penelitian ini data yang dipakai yaitu

⁴³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) h 103

menggunakan data primer. Pada data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama dan data yang diperoleh dari sumber data pertama berasal dari kuisioner dan angket yang akan dibagikan kepada sejumlah responden mahasiswa secara acak dan data sekunder bisa diperoleh dari buku, teks dan referensi lainnya yang berkenaan dengan judul penelitian.⁴⁴

b. Variabel

a) Variable bebas Independen (X)

Variabel Independen (X) atau variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi atau variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), Adapun variable independent dalam penelitian ini adalah

- 1) X1 : Variabel Independen Digitalisasi
- 2) X2 : Variabel Independen Pendidikan
- 3) X3 : Variabel Independen Pengetahuan

b) Variabel Terikat Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable independen (bebas). Variable dependen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah minat membuka rekening bank Syariah

c. Skala Pengukuran

⁴⁴ 24Muhammad Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2005), h 132

Untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah terhadap kepuasan nasabah, peneliti akan menggunakan skala likert. Menurut Kinnear (1998) skala likert berkaitan dengan sikap seseorang terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan, misalnya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju, sangat baik, baik, ragu-ragu, tidak baik, ataupun sangat tidak baik⁴⁵. Jika item pernyataan atau pertanyaan bernilai positif maka bobot angka terbesar diletakkan pada „sangat setuju“ dan begitupun sebaliknya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti kemudian responden hanya tinggal memilih

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun, pernyataan-pernyataan untuk kuesioner atau angket berdasarkan variabel dan indikator di atas adalah sebagai berikut. Variabel variabel tersebut (digitalisasi, pendidikan dan pengetahuan) diukur dengan

⁴⁵ Umar Huesin, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h 70

menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 responden diminta untuk memberikan konfirmasi atas pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam skala 1 untuk jawaban “*Sangat Tidak Setuju*”, 2 untuk “*Tidak Setuju*”, 3 untuk “*Ragu- Ragu*”, 4 untuk “*Setuju*” dan 5 untuk “*Sangat Setuju*”

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab, jika dilihat sekarang kita bisa menggunakan google form untuk mempermudah menyebarkan angket.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan. Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi dalam proses penelitian⁴⁶. Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi metode observasi, kuisisioner maupun wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis serta interpretasi data.⁴⁷ Teknik dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil mahasiswa yang melakukan kegiatan selama penelitian ini.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁴⁸ Dan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument penelitian berikut :

⁴⁶Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif*, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm.74

⁴⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi*, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.118

⁴⁸Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta : Kencana) 2009, halaman 116

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2

Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Deskripsi	Sumber
1.	Digitalisasi (X1)	Informasi digital banking	Saya tertarik menggunakan internet banking karena praktis tanpa harus mengantri.	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh digitalisasi terhadap pengguna baru	Budi Agus Riswadi,Aspek Hukum Internet Banking,(Jakarta: RajaGrafindo, 2005) hal 85
		Pembayaran digital banking	Mempermudah saya dalam melakukan pembayaran lewat internet banking tanpa datang ke kantor.		
		Tujuan digital banking	Mempercepat kegiatan transaksi perbankan saya dengan modal handphone saya, dapat mengakses transaksi dengan sekali klik.	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tujuan digital banking untuk mahasiswa	
		Produk digital banking	Saya telah mengetahui dan sudah memakai beberapa produk internet banking dengan sangat mudah	Untuk mengetahui seberapa inginya mahasiswa menggunakan produk digital banking	
		System keamanan digital banking	Dengan mengubah password internet banking agar mempermudah transaksi keamanan akun saya.	Untuk memberikan system keamanan bagi mahasiswa dalam penggunaan digital banking	

		Faktor internet banking	Memperudahkan pengguna mengakses dan melakukan transaksi secara online	Untuk mempermudah mahasiswa untuk transaksi secara cepat.	
		Tranfer antar bank	Saya senang menggunakan fasilitas internet banking syariah untuk melakukan transfer dana antar Bank syariah di Indonesia	Untuk mempermudah transaksi yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan digital banking	

			kenyamanan agar nasabah bisa menggunakan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun		
		Kemampuan mengakses	Internet mempermudah saya untuk mengakses pembayaran saat bertransaksi	Untuk mengetahui seberapa cepat kemampuan mengakses digital banking	
		Fitur digital Banking	Fitur internet banking mampu membantu meningkatkan perekonomian dan memudahkan kegiatan yang berkaitan keuangan masyarakat.	Untuk mengetahui seberapa besar fitur internet banking untuk membantu pengguna lebih efisien	
2.	Pendidikan (X2)	Ruang lingkup	Jurusan perbankan syariah membuat saya ingin menggunakan layanan bank.	Untuk mempengaruhi seberapa pengaruhnya ruang lingkup terhadap pembuatan bank syariah	Sri Rahmani dan Yuni Astina, <i>Pengaruh Pendidikan, Profesi dan Bagi Hasil Terhadap Presepsi Masyarakat pada Perbankan Syariah</i> , (Jakarta:PT.Elex Media, April 2021)
		Pendidikan formal (<i>formal education</i>)	Saya mengenal bank syariah dari pertama masuk kampus dan belajar tentang bank syariah di kampus	Untuk melihat sebgaimana pendidikan formal, nonformal dan informal berpengaruh terhadap mahasiswa untuk menggunakan bank syariah	

			Karena saya mengambil jurusan perbankan syariah		
		Pendidikan informal (<i>informal education</i>)	Saya belajar menggunakan layanan bank syariah dari keluarga saya		
			Saya menggunakan layanan bank syariah karena teman saya menggunakannya		
		Pendidikan Nonformal (<i>nonformal education</i>)	Melalui acara sosialisasi bank dikampus saya tertarik menggunakan layanan bank syariah.		
		Latar pendidikan	Latar pendidikan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih layanan bank syariah	Untuk mengetahui sebagaimana latar pendidikan, minat dan pengaruh sekitar pendidikan berpengaruh untuk pembuatan	
		Minat pendidikan	Minat pendidikan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih menggunakan layanan bank syariah	bank syariah	

		Pengaruh sekitar pendidikan	Pengaruh pendidikan menentukan mahasiswa menggunakan rekening bank syariah		
		Aspek pendidikan	Aspek pendidikan mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di bank syariah	Untuk mengetahui sebagaimana aspek, asal dan faktor internal sangat berpengaruh terhadap pembuatan rekening bank syariah	
		Asal pendidikan	Asal pendidikan mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di bank syariah		
		Faktor internal pendidikan	Faktor internal mahasiswa mempengaruhi untuk menabung di bank syariah		
3.	Atribut Produk (X3)	Pengetahuan Atribut Produk	Menggunakan produk bank syariah untuk menghindari larangan agama seperti riba. Menggunakan produk bank syariah	Untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa tentang cara menghindari agama.	Roni Andespa, Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung

			karena dianjurkan oleh agama Islam.		Nasabah Bank Syariah, (UIN Imam Bonjol Padang: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 2018) Vol 3 No 2.
			Yakin dengan menggunakan produk Bank Syariah secara tidak langsung juga termasuk ibadah	Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya penggunaan produk bank syariah dengan ibadah kepada	
			Dengan menggunakan produk Bank Syariah secara tidak langsung sudah bersikap Islami.	mahasiswa	
		Atribut Produk Berdasarkan Prinsip Syariah	Saya memahami dan mengetahui produk perbankan yang berbasis syariah.	Untuk memahami seberapa pengaruhnya produk perbankan terhadap pengetahuan mahasiswa	
			Produk yang ditawarkan menggunakan sistem bag hasil.		
			Dalam implementasi produk memenuhi perjanjinya telah disepakati kedua belah pihak (pihak bank dan pihak nasabah).	Untuk mengetahui seberapa dalam implementasi produk bank syariah oleh mahasiswa	
			Implementasi produk bank syariah		

			menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah.		
4.	Pembukaan rekening bank syariah (Y)	Biaya (<i>advertising</i>) periklanan	Saya tertarik menggunakan produk bank syariah karena melihat iklan di internet Iklan dirasa sangat efisien dan efektif dalam mengenai produk bank syariah	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklan di internet untuk menjadi nasabah bank syariah	Herry Buchory dan Djasmin Saladin, <i>Dasar-Dasar Pemasaran Bank</i> , (Bandung: Linda Karya, 2006), hal. 115-116
		Tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena kemudahan akses informasinya.	Untuk mengetahui seberapa mudahnya cara mengakses informasi internet banking kepada nasabah	

		<p>Tingkat pengetahuan mahasiswa</p> <p>Adanya program sosial (donasi, sponsor, penyedia sarana prasarana, dll) menciptakan citra baik bank syariah</p> <p>Event atau acara yang diselenggarakan bank syariah menciptakan keyakinan nasabah.</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa besar dampak dari program sosial, acara dan event tentang bank syariah untuk menarik daya minat menjadi nasabah bank syariah</p>	
		<p>Tingkat pengetahuan produk bank syariah</p> <p>Fitur yang disediakan bank syariah mempermudah saya saat bertransaksi</p> <p>Produk bank syariah bisa saya dapatkan secara online dengan mudah</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa baik fitur dan layanan bank syariah secara online kepada mahasiswa</p>	
		<p>Kemudahan akses produk bank syariah</p> <p>Kemudahan akses yang diberikan bank syariah sangat mudah dilakukan dengan media internet</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa baik kemudahan akses yang diberikan bank syariah.</p>	
		<p>Kemudahan pembuatan rekening syariah</p> <p>Rekening syariah dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan tabungan dengan aman.</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa aman untuk mahasiswa untuk membuka rekening bank syariah</p>	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis data untuk mengukur kevalidan suatu data yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁹ Instrument ini dikatakan valid jika mampu menguraikan data variable secara tepat.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\}\{(N \sum y)\}}}$$

R_{xy} = Koefisien resonden

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

2. Uji Realibitas

Uji realibitas digunakan untuk emngetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur agar diperoleh agar hasil yang dapat dipercaya.⁵⁰ Pengujian pada penelitian kuantitatif ini dapat menggunakan *Alfa Cronbach* dengan nilai :

- a. Alfa Cronbach sebesar 0,00-0,19 sama dengan reabilitas sangat rendah
- b. Alfa Cronbach sebesar 0,20-0,39 sama dengan reabilitas rendah
- c. Alfa Cronbach sebesar 0,40-0,59 sama dengan reabilitas sedang

⁴⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuntitaif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 46

⁵⁰ Wahdan Najib Habiby, *Statiska Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 47

- d. Alfa Cronbach sebesar 0,60-0,79 sama dengan realibilitas kuat
- e. Alfa Cronbach sebesar 0,80-1,00 sama dengan reabilitas sangat kuat

Pengujian dikatakan validitas dan realibilitas jika $R_{hitung} >$

R_{tabel} dan begitu sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model dari regresi ini menunjukkan hubungan signifikan dan representative. Dari uji asumsi klasik ada tiga bentuk pengujian :

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variable terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) nya memiliki 5 distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic.

a) Analisis grafik menggunakan Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dan menggunakan grafik histogram. Jika pada normal plot menyebar mengikuti arah garis diagonal atau menyebar disekitar garis diagonal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, peneliti juga melihat dengan menggunakan grafik histogram. Hadiwidjaja dan Triani (2009) jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau ke kanan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b) Analisis Statistik, untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan statistik nonparametik Kolmogorov- Smirnov (K-S) , dengan alpha sebesar 5%. Ghazali (2016:158) menjelaskan bahwa jika nilai signifikan (α) dari pengujian Kolmogorov-Smirnov $>$ dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika pengujian Kolmogorov-Smirnov $<$ dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebasnya (*independent*). Kesimpulannya dapat diperoleh dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIP*) yang tidak melebihi. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel multikolinieritas.⁵¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut homokedastisitas, jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, tetapi jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, tetapi jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas,

⁵¹ Rumengan, Jemmy, *Statistik Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h 238-239

penelitian yang baik adalah jika diuji tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser untuk melihat terjadi heteroskedastisitas atau tidak.⁵²

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 sebelumnya. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Pengujian ini menggunakan Durbin Waston (DW test), dengan kriteria jika $Du < DW < 4 - Du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah melalui tahap uji prasyarat, tahap selanjutnya yaitu tahap pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, regresi linier berganda adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk masalah penelitian yang melibatkan satu variable terikat Y yang di pengaruhi oleh lebih dari satu variable bebas X. regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X secara bersama terhadap variable Y. dengan rumus.

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

X1,X2 = Variabel Bebas

a, b1 dan b2 = Konstanta

⁵² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Baru, 2014), hal. 185

Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- a. Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). dengan berpedoman
- 1) Jika nilai Sig. < 1 (0,05) maka H₀ ditolak atau terdapat pengaruh variable X terhadap Y.
 - 2) Jika nilai Sig. > 1 (0,05) maka H₀ diterima atau tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variable independent dengan variable dependen secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel tersebut⁵³. Apabila masing-masing independent tersebut pada t hitung lebih besar dari t table maka variable independent tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variable dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

- 1) H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan antara variable independent dengan variable dependen.
- 2) H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variable dependen.

Kriteria pengambilan keputusan : jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variable independent terhadap variable dependen. Artinya H₀ diterima dan menolak H₁. Jika signifikan

⁵³Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm 146.

$t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variable independent terhadap variable dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan antara X dan Y. dengan berpedoman :

- 1) Jika Sig. < 1 (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap Y.
- 2) Jika Sig. > 1(0,05) maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap Y.

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara Bersama-sama antara variable independent terhadap variable dependen. Adapun proseudrnya sebagai berikut.

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independent (X1, X2) dengan variable dependen (Y)
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variable indepeden (X1,X2) dengan variable dependen (Y)

Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

5. Uji Statistika Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterminasi digunakan untuk mencari tingkat ketepatan dan kecocokan pada analisis regresi dalam menerangkan variasi variable dependen (terikat), dimana hal yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi adalah angka antara 0 (nol) dan 1 (satu). Dalam pengambilan keputusan yaitu semakin mendekati angka 1 (satu), maka semkain besar pengaruh independent (bebas) terhadap variable dependen (terikat). Sebaliknya

semakin mendekati angka 0 (nol) maka variable dependen (bebas) semakin tidak berpengaruh terhadap variable (terikat).⁵⁴

⁵⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160